

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn KELAS IVSD

Oleh

Mukti Laras Ayu Pangesti*, **Maman Surahman****, **Fitria Akhyar*****

Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung
E-mail: mukti.laras@gmail.com

Masalah dalam penelitian ini rendahnya prestasi belajar PKn serta guru belum dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap prestasi belajar PKn kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Dalam. Penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian sebanyak 51 siswa yang terbagi atas 2 kelas. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis menggunakan uji-t pada program SPSS seri 17.0 *for windows*. Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap prestasi belajar PKn kelas IV. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen (IVA) yaitu 80,18 lebih tinggi dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada kelas kontrol (IVB) yang hanya mendapat nilai 65,83.

Kata Kunci : Model Jigsaw, Prestasi Belajar PKn.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF JIGSAW COOPERATIVE LEARNING MODEL TOWARDS CIVICS LEARNING ACHIEVEMENTS IN FOURTH GRADE OF SD

By

Mukti Laras Ayu Pangesti*, Maman Surahman, Fitria Akhyar*****

Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung
E-mail: mukti.laras@gmail.com

The problem in this research as well as the PKn learning achievement of low teachers haven't been able to implement Cooperative learning, Jigsaw-type Model. The purpose of this research is to know the influence of Cooperative Learning Model Type Jigsaw learning achievements against PKn class IV SD Negeri 3 Offering In. This research was quasi experimental design with nonequivalent control group design. The subject of research as much as 51 students were divided into two classes. Class IV A as class experiments and class IV B as the class of the control. The main instruments used are the test. The data were analyzed using t-test on the program SPSS 17.0 for windows series. The results of the analysis of the data obtained conclusions that there was influence of Cooperative Learning Model Type Jigsaw learning achievements against PKn class IV. This is demonstrated by the average value of learning achievements of students in the classroom experiment (IVA) that 80.18 is higher than the average value of student learning achievement on grade control (IVB) that only averaged 65.83.

Key Words:jigsaw model, civics learning achievement

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia, proses pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara.

Faktor penentu keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah guru. Maka seorang guru harus memahami kurikulum secara komperhensif mulai dari konsep teori sampai dengan implementasinya di dalam kelas. Namun dalam pelaksanaannya di lapangan tidak jarang ditemukan masalah-masalah, dan kegagalan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru masih banyak yang belum menerapkan dan menggunakan model atau mediapembelajaran, akibatnya pemahaman siswa terhadap materi kurang maksimal. PKn merupakan salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah dasar.

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melakukan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dimanfaatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran yang terjadi dikelas IVA dan IVB pada pembelajaran PKn masih menggunakan metode ceramah. Guru hanya menjelaskan materi pembelajaran dan jarang menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam menerapkan materi pembelajaran dikelas sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru hal ini diperoleh peneliti saat melakukan observasi prapenelitian di Sekolah Dasar Negeri 3 Labuhan Dalam Bandar Lampung.

Tabel 1. Nilai PKn Siswa Kelas IV

No	KKM	Nilai	Kelas				Jumlah Keseluruhan		Kategori
			IV A		IV B		Jumlah	Presentase	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase			
1	70	\geq 70	6	23,07%	9	33,33%	15	28,30%	Tuntas
2		< 70	20	76,93%	18	66,67%	38	71,70%	Tidak Tuntas
			26	100,00%	27	100,00%	53	100,00%	Tuntas

Sumber: Dokumentasi Gurukelas IVA dan IVB

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa salah satunya terjadi karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang dalam proses atau menerima pembelajaran. Cara mengajar guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam hal ini model pembelajaran adalah hal yang menentukan tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 3Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *quasi experiment* dengan desain *Nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2012:116) pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3Labuhan Dalam Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 51 siswa. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan cara sampel populasi atau sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian dan tidak memilih secara acak kelas yang ada untuk ditentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah adalah kelas IVB berjumlah 27 siswa dan kelas IVA berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PKn. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk pengumpulan data primer dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data sekunder. Menurut Arikunto (2010:

193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal. Validitas instrumen tes yang digunakan adalah validitas isi dan butir soal, Menurut Sudjana (2009: 13) mengemukakan bahwa validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dengan bantuan program *Microsoft Excell 2010*. Daya beda soal dan taraf kesukaran soal juga menggunakan program *Microsoft Excell 2010*. Teknik analisis data menggunakan menggunakan rumus koefisien regresi linier. Menurut Priyatno (2009: 127) regresi linier adalah hubungan secara linier antara variable dependen dengan variable independen. Sedangkan jenis regresi yang dipakai adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi linier sederhana dipakai untuk menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan variable dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Labuhan Dalam Bandar Lampung, waktu pelaksanaan pada tanggal 19 Februari – 7 Maret 2016. Setiap pembelajaran berlangsung selama dua jam pelajaran atau 70 menit. Pada proses kegiatan pembelajaran di kelas IVA (kelas eksperimen) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sedangkan pada kelas IVB (kelas kontrol) tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, materi yang diajarkan berupa materi kelas IV yaitu pokok bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat. Butir yang digunakan untuk posttest yaitu soal pilihan ganda berjumlah 20 soal.

Tabel 2. Deskripsi Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa tuntas belajar	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Eksperimen	27	≥ 70	25	55	100	80,18

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2016.

Deskripsi prestasi belajar PKn pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat diketahui nilai terendah 55, nilai tertinggi 100, sedangkan siswa yang memiliki ketuntasan belajar sebanyak 25 siswa dengan rata-rata 80,18.

Hal ini menyatakan bahwa ada dua siswa kelas IVA SD Negeri 3 Labuhan Dalam Kota Bandar Lampung yang belum mencapai nilai diatas KKM.

Tabel 3. Deskripsi Prestasi Belajar Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa tuntas belajar	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Kontrol	24	≥ 70	15	45	90	65,83

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2016.

Deskripsi rata-rata prestasi belajar PKn pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat diketahui nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90, sedangkan siswa yang memiliki ketuntasan belajar sebanyak 13 siswa dengan rata-rata 65,83. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas IV B SD Negeri 3 Labuhan Dalam Bandar Lampung masih belum mencapai nilai diatas KKM.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data prestasi belajar PKn siswa yang diperoleh diuji terlebih dahulu untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data. Berdasarkan uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) *Kolmogorov-Smirnov^a* kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebesar 0,583* dan kelas IVB sebagai kelas kontrol sebesar 0,348. Kedua kelas memiliki nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa distribusi nilai prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan metode konvensional berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene's*, prestasi belajar PKn siswa terlihat bahwa tingkat signifikansi 0,261 ($0,261 > 0,05$), karena nilai signifikan $>$ dari taraf signifikan, dapat disimpulkan bahwa varian kedua kelas memiliki varian yang sama atau homogen.

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 17 *for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *for windows* diketahui t hitung sebesar 2,381. Sedangkan dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - 2 = (51 - 2) = 49$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,021. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2,381 > 2,021$), dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi

dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* pada mata pelajaran PKn yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 80,18 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 65,83 berarti rata-rata nilai *posttest* PKn kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Adanya prestasi belajar yang tinggi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dikarenakan model pembelajaran ini memiliki hubungan interaktif dengan siswa sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dengan menarik, memudahkan penafsiran dalam pembelajaran, dan memadatkan informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniasih dan Sani (2015: 24). Oleh karena itu pembelajaran PKn yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, karena dapat membantu siswa mempermudah pemahaman dalam mata pelajaran PKn, memberikan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran PKn.

Pembelajaran PKn tidak bisa diajarkan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja. Namun, harus lebih banyak mengikut sertakan keterlibatan siswa secara aktif, dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* akan memancing keaktifan siswa dalam belajar. Sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan yang ada dengan cara berpikir kritis untuk memberikan solusi terhadap masalah yang diberikan, dengan meningkatnya kemampuan siswa di dalam berpikir kritis, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linear sederhana yang memperoleh harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,453 dan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,205. Dan menghasilkan t_{hitung} sebesar 2,381 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap prestasi belajar PKn siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Dalam Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Dalam Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada kelas eksperimen (IVA) yaitu 80,18 lebih tinggi dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol (IVB) yang hanya mendapat nilai 65,83.

Saran bagi siswa, diharapkan untuk meningkatkan prestasi belajarnya tidak hanya pada mata pelajaran PKn saja tetapi juga pada mata pelajaran yang lainnya. Serta diharapkan memotivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar di sekolah maupun belajar di rumah dan membantu siswa mempermudah pemahaman dalam mata pelajaran PKn serta memberikan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran PKn.

Bagi Guru, dalam kegiatan pembelajaran PKn sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran, karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tersebut dapat memberi pengaruh ke arah yang lebih baik lagi terhadap prestasi belajar siswa, terutama pada pembelajaran PKn.

Bagi Kepala Sekolah, agar kepala sekolah memberi himbauan kepada guru-guru agar Kompetensi Dasar yang memiliki karakteristik sama dengan materi Pemerintahan Tingkat Pusat menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw*. Selain itu, agar kepala sekolah senantiasa menghimbau dan membantu guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sehingga dapat dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya. Bagi Peneliti Lain, berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta: Jakarta. 193 hlm.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru*. Kata pena. Jakarta: Kata Pena. 24 hlm.

Priyatno, Duwi. 2009. *Belajar Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi. 127, hlm.

Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung. 13 hlm.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*. Alfabeta: Bandung. 116.

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafika: Jakarta.